

INTISARI

Endometriosis adalah terdapatnya lesi seperti stroma kelenjar endometrial di luar rongga rahim. Terdapat 3-10% wanita di Indonesia menderita endometriosis, terutama wanita usia produktif namun belum diketahui secara pasti mengenai distribusi data pasien yang menderita endometriosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penderita endometriosis di RSI Sultan Agung Semarang selama periode 1 Juli 2018–31 Juli 2019.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif restrospektif dari rekam medis dengan 54 pasien yang terduga endometriosis berdasarkan ICD-10 dengan catatan medik kode Diagnosis Code N.80.0 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Masing-masing variabel dilakukan analisa univarian untuk melihat distribusi frekuensi.

Dari 54 sampel, 35 (64,8%) adalah usia reproduktif, 17 (31,5%) dengan berpendidikan akhir SMA, 24 (44,4%) adalah ibu rumah tangga, 20 (37%) adalah multipara, 47 (87%) berstatus kawin, 43 (70,4%) mengalami dismenorea, 14 (25,9%) diberikan terapi operasi.

Endometriosis ditemukan terutama pada usia reproduktif. Pendidikan terakhir paling banyak adalah SMA, Pekerjaan paling banyak adalah ibu rumah tangga. Paritas paling banyak ditemukan adalah multipara. Status perkawinan paling banyak adalah kawin. Gejala Utama yang paling banyak adalah dimenorea. Terapi yang paling banyak diberikan adalah operasi.

Kata kunci : Endometriosis, Usia reproduktif, pendidikan, paritas.